

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi di era globalisasi menuntut manusia untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan wawasan dalam berbagai bidang salah satunya dalam bidang pendidikan.

Hal yang paling berguna dan dibutuhkan pada setiap manusia adalah pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu kunci dalam melahirkan penerus-penerus yang dapat mengubah bangsa dan negara menjadi lebih baik dan lebih maju.

Wabah *Covid-19* telah mempengaruhi sistem pendidikan saat ini khususnya di negara kita. Cara menghindari penyebaran virus corona pemerintah mengeluarkan kebijakan seperti *social distancing*, *physical distancing*, pembatasan sosial berskala besar (PSBB), hingga Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Situasi ini mengharuskan rakyat Indonesia untuk selalu di rumah. Pengaruh dari kebijakan yang berlaku menyebabkan bidang pendidikan menunda sementara proses belajar mengajar disekolah secara langsung. Pemerintah menyarankan agar melakukan pembelajaran melalui daring. Dikarenakan pembelajaran dilakukan secara daring maka aktivitas pembelajaran siswa kurang optimal.

Dengan pelaksanaan pembelajaran dari rumah dilakukan secara daring, pengajar diupayakan untuk semakin inovatif dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ialah sekolah yang menciptakan lulusan yang kompeten dibidangnya untuk langsung memasuki dunia kerja. SMK Awal Karya Pembangunan Galang salah satu sekolah kejuruan di Deli Serdang yang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mengembangkan kurikulum 2013. Sekolah ini memiliki program keahlian yaitu Teknik Komputer dan Jaringan, Permesinan, Teknik Kendaraan Ringan (TKR), Otomotif, Tata Busana, dan Tata Kecantikan. Dalam Program Keahlian Tata Kecantikan terdapat Mata Pelajaran Tata Rias Wajah Khusus dan Kreatif.

Mata pelajaran Rias Wajah Khusus dan Kreatif merupakan mata pelajaran yang wajib ditempuh murid SMK Kecantikan Kelas XI. Mata pelajaran ini memuat beberapa materi diantaranya rias wajah cikatri, rias wajah geriatri, rias panggung, rias foto/film, rias fantasi, dan rias karakter. Salah satu kompetensi dasar dalam mata pelajaran Rias Wajah Khusus dan Kreatif adalah materi *Make up Karakter Tua*. Hal yang perlu diperhatikan pada *make up karakter tua* yaitu mengidentifikasi alat dan kosmetik yang digunakan serta memahami teknik-teknik dalam mengaplikasikan *make up karakter tua*.

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran Rias Wajah Khusus dan Kreatif pada bulan Maret 2021, beliau mengatakan bahwa materi *make up karakter tua* membutuhkan pemahaman yang kuat untuk mendapatkan hasil yang sesuai. Dalam hal ini siswa mengalami kesulitan memahami teknik-teknik dalam mengaplikasikan *make up karakter tua*. Seperti sulit memahami bagian-bagian mana yang akan dibuat garis kerutan di wajah, melakukan pembauran pada garis kerutan serta sulit memahami dalam mengaplikasikan concealer pada daerah sekitar garis kerutan agar garis kerutan dapat terlihat seperti nyata dan natural.

Karena hal ini materi *Make up* karakter tua yang diajarkan harus dijelaskan berulang kali oleh guru agar siswa dapat lebih paham. Guru juga mengalami kendala dalam mengajar karena tidak dapat melakukan demonstrasi dan tidak dapat melakukan praktek secara langsung pada masa pandemi seperti ini. Pengajar hanya menggunakan media power point, bahan ajar dan menyuruh siswa untuk membuat jobsheet masing-masing serta mempelajarinya terlebih dahulu. Namun terdapat siswa yang tidak mempelajarinya terlebih dahulu sebelum praktek berlangsung. Masalah ini terlihat dari siswa yang kurang memahami dan terlihat seperti kebingungan pada saat praktek berlangsung. Untuk mencapai tujuan pembelajaran pada situasi ini guru perlu media pembelajaran yang dapat menjelaskan teknik-teknik dalam mengaplikasikan *make up* karakter tua dan dapat dipelajari terlebih dahulu bersama-sama sebagai pengganti demonstrasi yang tidak bisa dilakukan pada masa pandemi seperti ini.

Pesan pembelajaran dapat tersampaikan melalui media pembelajaran salah satunya ialah melalui media video tutorial. Dua unsur yang terdapat dalam media video adalah *audio-visual*. Siswa dapat mudah menerima pembelajaran menggunakan *audio-visual* karena mempunyai keunggulan dua komponen yang saling bersatu yaitu suara dan gambar yang bergerak nyata. Menurut Ega Rima Wati (2016) media video memiliki keunggulan dapat menarik perhatian, isi video yang ditampilkan dapat menambah informasi penonton karena dijelaskan oleh para ahli, sebelumnya demonstrasi dapat dibuat dan direkam terlebih dahulu agar ketika guru menjelaskan kepada siswa guru dapat membuat siswa lebih memusatkan perhatiannya, serta waktu dalam pembelajaran dapat lebih efektif karena video dapat diputar berulang-ulang, suara yang ada dalam video juga dapat

diatur dan disesuaikan serta penghentian video dapat dikontrol jika ada murid yang bertanya ataupun ada yang ingin guru sampaikan.

Menurut Hamdan & Delila (2015) dalam jurnal yang berjudul “Penggunaan video tutorial untuk mendukung pembelajaran daring di masa pandemi virus corona”. Hasil wawancara yang telah mereka lakukan beberapa alasan siswa menyukai video tutorial adalah : (1) mudah digunakan, (2) dapat dilihat berkali-kali, (3) jelas dalam mendemonstrasikan (4) proses belajar dapat lebih santai.

Berdasarkan uraian diatas, penggunaan media video dapat mendukung dan sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar karena video memiliki banyak kelebihan serta menjadi perantara dalam menyampaikan pesan pembelajaran yang diharapkan dapat menimbulkan hubungan atau komunikasi yang produktif antara siswa dan guru sehingga membantu pembelajaran menjadi lebih efisien.

Keadaan ini sejalan dengan hasil penelitian yang pernah diteliti oleh Linda Faiqotul Habibah (2018) dalam Jurnal dengan judul “Pemanfaatan Video Tutorial Rias Wajah Karakter Untuk Meningkatkan Kemampuan Merias Wajah Bagi Siswa Tata Kecantikan Rambut SMK Negeri 1 Sooko”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa (1) memaparkan materi merias wajah mak lampir sekaligus menampilkan video tutorialnya dapat membuat siswa lebih mudah menyerap materi yang dipaparkan saat itu, (2) penggunaan media video tutorial dapat dikatakan ampuh dalam upaya meningkatkan keterampilan merias wajah (3) materi yang disampaikan dapat diserap dengan baik oleh siswa karna adanya penggunaan media video tutorial terhadap pelatihan rias wajah karakter. Lis parida, Bambang Sahono, dan Johanes Sapri (2019) juga pernah meneliti tentang

video tutorial dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Video Tutorial Terhadap Prestasi Belajar. Penelitian ini menyatakan bahwa prestasi belajar siswa lebih naik dengan menggunakan video tutorial dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya menggunakan buku teks. Pengembangan make video tutorial juga pernah diteliti oleh Baiq Ade Irma Willi Yana, Yosi Nur Kholiso, dan Ahmad Fathani (2018) dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Interaktif pada Mata Pelajaran Teknik Animasi 2 Dimensi”. Didapat hasil bahwa media video tutorial layak digunakan dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas menurut peneliti materi make up karakter tua dapat lebih di mengerti siswa jika video tutorial digunakan dalam pembelajaran untuk menyampaikan materi tersebut. Dengan adanya media video tutorial akan menjadi salah satu solusi dalam permasalahan ini. Karena, guru dapat menjelaskan materi make up karakter tua yang dapat dilihat oleh semua siswa dan dapat disimpan serta dapat dilihat berulang-ulang. Dengan hal ini penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Video Tutorial Make Up Karakter Tua Siswa Kelas XI di SMK Awal Karya Pembangunan Galang”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu murid sulit dalam menguasai teknik make up karakter tua yang dipaparkan oleh guru, ketika mengajar guru hanya menggunakan media bahan ajar dan powerpoint, media video tutorial belum pernah diterapkan pada materi make up karakter tua.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan pada latar belakang dan beberapa masalah yang terdapat diidentifikasi masalah. Supaya lebih fokus dan terarah, penulis membatasi masalah pada penelitian ini diantaranya :

1. Media pembelajaran yang dikembangkan berupa video tutorial *make up* karakter tua.
2. Materi pembelajaran yang dikembangkan dibatasi hanya materi *make up* karakter tua.
3. Penelitian ini hanya mengukur kelayakan media yang dikembangkan, sehingga langkah-langkah penelitian hanya dibatasi sampai validasi produk saja.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini ialah

1. Bagaimana pengembangan media video tutorial *make up* karakter tua siswa kelas XI Tata Kecantikan di SMK Awal Karya Pembangunan Galang?
2. Bagaimana kelayakan media video tutorial *make up* Karakter Tua pada siswa kelas XI Tata Kecantikan di SMK Awal Karya Pembangunan Galang?.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini ialah

1. Untuk mengetahui pengembangan media video tutorial *make up* karakter tua siswa kelas XI Tata Kecantikan di SMK Awal Karya Pembangunan Galang.
2. Untuk mengetahui kelayakan media video tutorial *make up* karakter tua siswa kelas XI Tata Kecantikan di SMK Awal Karya Pembangunan Galang”.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian dan pengembangan media ini diupayakan mampu bermanfaat untuk :

1. Bagi Siswa

Memberikan sarana bagi siswa agar dapat belajar dengan mandiri dan menambah pengetahuan dalam belajar *make up* karakter tua pada siswa SMK AKP Galang serta meningkatkan kreativitas keterampilan pada saat melakukan praktek *make up* karakter tua.

2. Bagi Pendidik

Membantu guru dalam melakukan proses belajar mengajar menggunakan teknologi yang ada.

3. Bagi Peneliti

- 1) Menambah ilmu dan pengalaman dalam membuat dan menyusun karya tulis.

- 2) Peneliti memperoleh pengalaman mengenai pengembangan media video tutorial.
- 3) produk dapat dijadikan sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya.

1.7 Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan pada penelitian ini ialah sebagai berikut

1. Video tutorial memaparkan bagaimana membuat make up karakter tua..
2. Produk dibuat dengan sederhana dan detail namun tetap menarik.
3. Membutuhkan aplikasi pemutar video yang terdapat di komputer. Fitur yang mendukung dalam memutar video tersebut yaitu MPC-HCx64, VLC Media Player, Windows Media Player, dll.
4. Video tutorial dapat digunakan pada *Smartphone*, laptop atau komputer yang mempunyai fitur pemutar video.
5. Hasil Video dapat disimpan pada DVD,CD,*Smartphone*, Flashdisk, dll

1.8 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan
 - a. Media video tutorial ini dapat membentuk keaktifan murid dalam belajar dan mampu mengaplikasikannya.
 - b. Pelajar menjadi mandiri dalam belajar dengan adanya media pembelajaran ini
 - c. Validator yaitu seseorang baik itu dosen ataupun guru yang profesional dalam bidangnya

d. Beberapa poin dalam angket validasi mengarah pada pengukuran layak atau tidaknya produk.

2. Keterbatasan pengembangan

- a. Produk yang diciptakan berupa video tutorial sebagai media pembelajaran
- b. Uji validitas dinilai oleh validator media dan materi



THE
Character Building
UNIVERSITY